

## Economic Update – Resiliensi Belanja Masyarakat Berlanjut di 3Q23

**Belanja masyarakat di 3Q23 tetap resilien.** Berdasarkan data Mandiri Spending Index (MSI), tingkat belanja masyarakat per pertengahan September 2023 mencapai 167,0, level tertinggi dalam 4 bulan terakhir sejak awal Mei 2023 (175,3). Belanja masyarakat kemudian mengalami normalisasi pasca Lebaran, dan sejak itu kenaikan belanja relatif terbatas. Sesuai pola musiman, belanja saat ini akan relatif stabil, dan baru akan kembali meningkat mulai akhir November hingga akhir tahun. Sepanjang 3Q23 (Juli hingga pertengahan September 2023), belanja tercatat tumbuh sebesar 33,7% dibanding periode yang sama tahun lalu (yoy), lebih tinggi dibanding pertumbuhan di 2Q23 (32,3%, yoy) dan 1Q23 (32,9%, yoy).

**Kelompok menengah dan atas menyokong resiliensi belanja.** Berdasarkan data MSI, kontribusi belanja masyarakat kelompok penghasilan menengah dan atas mencapai 82% terhadap total belanja. Pada 3Q23, belanja kelompok menengah rata-rata tumbuh 39,1% (yoy), lebih tinggi dibanding pertumbuhan di 2Q23 (37,2% yoy). Demikian juga pada kelompok atas yang tumbuh 19,0% (yoy) di 3Q23, lebih tinggi dari 2Q23 yang sebesar 17,4% (yoy). Hal ini ditopang oleh tingkat tabungan yang relatif kuat pada kelompok ini. Pada kelompok bawah, meskipun tren belanjanya masih cenderung meningkat, namun pertumbuhannya melambat. Pada 3Q23, belanja kelompok bawah rata-rata tumbuh 64,6% (yoy), lebih rendah dari 2Q23 (77,5% yoy).

**Belanja barang tahan lama meningkat.** Secara umum, belanja di 3Q23 terutama disokong oleh belanja barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*) yang proporsinya mencapai 49%. Di 3Q23, belanja *consumer goods* tumbuh 58,4% (yoy), lebih tinggi dibanding pertumbuhan pada 2Q23 (53,1%, yoy). Sementara itu, pertumbuhan belanja barang-barang tahan lama (*durable goods*), seperti perlengkapan rumah tangga dan barang-barang elektronik, juga meningkat sejak akhir 2022. Pada 4Q22, pertumbuhan tahunan belanja barang *durable* mencapai 4,4%, dan terus meningkat di 1Q23 (5,1%), 2Q23 (5,8%), dan 3Q23 (7,4%). Dalam proporsi konsumsinya, alokasi belanja untuk barang *durable* lebih besar pada kelompok atas (26,5%) dibanding kelompok menengah (17,7%) dan bawah (16,3%).

**Jaga tingkat harga dan dorong momentum belanja di 4Q23.** Untuk 4Q23, ada beberapa hal yang harus difokuskan untuk menjaga tingkat harga dan daya beli, terutama untuk masyarakat kelompok bawah. Di antaranya, memastikan kestabilan pasokan bahan pokok di tengah periode El Nino saat ini, dan menjaga stabilitas nilai tukar. Para pelaku usaha juga dapat mendorong momentum konsumsi masyarakat, terutama di periode minim katalis belanja di Oktober dan November, dengan mengoptimalkan berkembangnya tren konsumsi masyarakat terkait gaya hidup, seperti memperbanyak acara-acara pertunjukan, olahraga, pameran-pameran, dan juga insentif untuk melakukan perjalanan dan wisata. Secara umum, kami perkiraan konsumsi rumah tangga nasional FY2023 akan tumbuh sebesar 5,0% (yoy). (bhs)

## Key Indicators

Market Perception	25-Sept-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	89.52	79.84	99.57	
Indonesia CDS 10Y	144.78	142.71	173.25	
VIX Index	16.90	14.00	21.67	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,400	↓	0.16%	-1.08%
EUR – Euro	1.0593	↓	-0.56%	-1.05%
GBP/USD	1.2211	↓	-0.25%	1.06%
JPY – Yen	148.88	↓	0.34%	13.54%
AUD – Australia	0.6424	↓	-0.26%	-5.71%
SGD – Singapore	1.3663	↓	0.08%	2.00%
HKD – Hongkong	7.817	↑	-0.05%	0.19%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.63	↑	9.835	60.50
JIBOR - 3M	6.74	( - )	0.000	12.03
JIBOR - 6M	6.85	( - )	0.000	14.13
SOFR - 3M	5.39	↓	-0.869	80.37
SOFR - 6M	5.47	↓	-1.025	88.18

  

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.71%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.61%	US Treasury 10 Y	4.53%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-0.5%	-5.2%	27-Sep
US	Durables Ex Transportation	0.2%	0.4%	27-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	93.3/bbl	↑	0.02%	8.59%
Gold (Composite)	1,915.9/oz	↓	-0.48%	5.04%
Coal (Newcastle)	160.0/ton	( - )	0.00%	-60.41%
Nickel (LME)	19,120.0/ton	↓	-1.53%	-36.37%
Copper (LME)	8,145.5/ton	↓	-0.93%	-2.71%
CPO (Malaysia FOB)	784.4/ton	↑	0.88%	-17.16%
Tin (LME)	25,888.0/ton	↓	-1.38%	4.35%
Rubber (SICOM)	1.39/kg	↓	-1.63%	6.68%
Cocoa (ICE US)	3,496.0/ton	↓	-2.40%	34.46%

## Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.38	0.10	-18.50
FR0096	Feb-33	7.00	6.75	1.30	-17.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.91	3.20	-16.30
FR0097	Jun-43	7.13	6.95	-0.70	-16.10

## Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.53	-0.50	84.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.75	-0.30	95.80

**Bank Indonesia (BI) mencatat posisi suku bunga kredit baru perbankan mencapai 10.17% atau tumbuh 23 bps (mom) pada Agustus 2023. (Kontan, 26 September 2023)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/25).** Investor akan mencerna beberapa data yang akan rilis seperti barang tahan lama, inflasi PCE dan laporan pertumbuhan ekonomi AS. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,13% ke posisi 34.006.9 (+2,59% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,40% ke posisi 4.337,4 (+12,97% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 9,97 bps menjadi 4,53% (+65,9 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/26). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,78% ke posisi 7.624,0 (+2,31% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,98% ke posisi 15.405,5 (+10,64% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Japan naik sebesar 0,85% ke posisi 32.678,6 (+25,23% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,82% ke posisi 17.729.3 (-10,37% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/25).** Investor cenderung *wait and see* menjelang inflasi PCE AS yang akan dirilis akhir pekan ini untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai pergerakan FFR. Selain itu, saham-saham sektor infrastruktur pada IHSG mengalami penurunan tajam pada hari ini akibat sentimen negatif dari isu evergrande setelah perusahaan mengatakan akan menunda pertemuan restrukturisasi utang yang jatuh tempo. IHSG ditutup melemah sebesar 0,26% ke posisi 6.998,4 (+0,7% mtd atau +2,2% ytd). Indeks saham yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (-2,3% ke posisi 3.770), Bank Rakyat Indonesia (-0,9% ke posisi 5.300), dan Bank Central Asia (-0,8% ke posisi 9.000). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR1.2 triliun pada penutupan perdagangan kemarin dan pada bulan September 2023, masih mencatatkan *net outflow* sebesar IDR2,4 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR3,6 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 22 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR836,3 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR10.1 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR74,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/25).** Rupiah melemah sebesar 0,16% ke posisi IDR15.400 per USD (depresiasi 1,12% mtd atau apresiasi 1,08% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.377 - 15.408. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.946–7.009** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.360-15.423**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15400	15315	15360	15423	15478	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0593	1.0528	1.0561	1.0641	1.0688	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2212	1.2158	1.2185	1.2248	1.2284	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9120	0.9031	0.9075	0.9150	0.9181	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	148.88	147.99	148.43	149.14	149.41	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3663	1.3640	1.3651	1.3675	1.3688	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6424	0.6382	0.6403	0.6446	0.6468	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.3163	7.2862	7.3013	7.3247	7.3330	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6998	6910	6946	7009	7031	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	93.29	91.65	92.47	94.18	95.07	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1916	1907	1912	1924	1931	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- **Kinerja PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) diprediksi akan tumbuh, meskipun dibayangi sentimen negatif.** ADCP menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2023 sebesar 50%. Sekretaris Perusahaan ADCP mengatakan, ADCP optimistis kinerja perusahaan akan semakin baik dengan mengembangkan hunian di kawasan *transit oriented development* (TOD). Di sisi lain, ADCP baru saja mendapatkan rating idBBB dari Pemeringkat Efek Indonesia dengan *outlook* stabil. Meskipun begitu, kinerja ADCP di 1H23 tidak begitu baik. ADCP mencatatkan pendapatan sebesar IDR210,44 miliar pada 1H23 atau turun 31,67% (yoy). (Kontan, 26 September 2023)
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) segera membangun pabrik pengolahan atau smelter terbaru.** Pada Senin (25/9), MBMA menandatangani perjanjian definitif dengan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh GEM Co Ltd (GEM) untuk membangun smelter High-Pressure Acid Leach (HPAL). Pabrik pengolahan HPAL ini memiliki kapasitas sebesar 30.000 ton per tahun nikel dalam Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). Adapun HPAL ini akan dibangun di dalam kompleks Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). (Kontan, 26 September 2023)
- **PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk (TPIA) melalui anak usahanya, PT Krakatau Daya Listrik (KDL) akan membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Terapung.** Adapun lokasi PLTS Terapung tersebut berada di Waduk Krenceng Cilegon, Banten. Konstruksi ini akan terbagi dalam dua tahap pembangunan. Fase pertama, dengan kapasitas sebesar 9,6 Megawatt Peak (MWp) dan fase kedua 22,4 MWp. Head of Corporate Communications TPIA menjelaskan, proyek ini merupakan dukungan terhadap agenda pemerintah melakukan dekarbonisasi serta usaha untuk mencapai target energi baru terbarukan (EBT). (Kontan, 26 September 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri